

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapati pada perancangan Pusat Seni dan Kebudayaan ini menjadi sebuah upaya untuk mencari kemungkinan dalam perancangan sebuah Pusat Seni dan Kebudayaan tersebut, dan menunjukkan sebuah sisi yang baru bagi orang yang belum tereksposur dengan dunia kesenian dan belum mengenali kebudayaan dari Tangerang Selatan, dan juga menunjukkan sisi yang mungkin sudah terlupakan dalam merancang sebuah bangunan seni dan kebudayaan. Perancangan dari sebuah bangunan Pusat Seni dan Kebudayaan dengan pendekatan Arsitektur Hijau dapat menjadi basis pengelolaan untuk menunjukkan bahwa sebuah bangunan dapat menampilkan kedua faktor keindahan, satu yang dihasilkan oleh karya manusia, yaitu seni dan kebudayaan, dan satu dihasilkan oleh alami, yaitu penghijauan dan pepohonan. Kedua faktor keindahan yang dapat saling mendukung dan ditujukan untuk ditunjukkan pada perancangan tersebut.

Meskipun dalam perancangan bangunan tersebut masih banyak sekali kekurangan, tetapi diharapkan bahwa Pusat Seni dan Kebudayaan dengan pendekatan arsitektur hijau tersebut dapat menjadi sebuah landasan ide bagaimana sebuah pusat seni dan kebudayaan yang akan dikembangkan di Tangerang Selatan, dan mengembangkan bagaimana sebuah bangunan dapat dikembangkan dengan pendekatan hijau, dan pengaruhnya yang dapat dilakukan dalam segi masyarakat

6.2. Saran

Terdapat banyak hal yang masih belum disentuh pada perancangan pusat seni dan kebudayaan tersebut serta dampak arsitektur hijaunya. Oleh karena itu saran pada kajian lebih lanjut pada perancangan dapat terus dilanjutkan atau dilakukan, diharapkan atau disarankan perancangan bangunan ini dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur untuk lebih lanjut.